

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Sukmadinata (2017:72), Pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi fakta dengan interpretasi yang tepat, guna memahami fenomena yang sedang diamati serta untuk memberikan gambaran yang akurat tentang sifat-sifat dari fenomena tersebut, baik itu dalam kelompok maupun individu. Pendekatan ini digunakan untuk melukiskan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh, melalui deskripsi yang menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alamiah. Pendekatan ini mengandalkan metode alamiah untuk menjelajahi dan memahami fenomena tersebut.

Alasan digunakan metode kualitatif karena di dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan, menemukan serta menjelaskan tentang Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Satu Atap Moroo T/P 2024-2025.

3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut (Zuchri Abdussamand 2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu.

Menurut Zuchri Abdussmand (2021:79) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah : suatu atribut atau sifat atau nilai orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Proses Belajar Mengajar, sebagai Variabel bebas (X) dan Hasil Belajar Siswa, Sebagai Variabel Terikat (Y).

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Satu Atap Moroo yang terletak di Desa Gunung Baru, Kecamatan Moroo, Kabupaten Nias Barat.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Dalam penelitian, peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Satu Atap Moroo yang terletak di Desa Gunung Baru, Kecamatan Moroo, Kabupaten Nias Barat. Jadwal penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal.

3.4 Populasi, dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah **21 orang guru dan 60 orang siswa kelas VIII** di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o Tahun Pelajaran 2024/2025. Guru menjadi populasi karena memiliki peran utama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses

pembelajaran. Siswa menjadi subjek karena mereka merupakan penerima langsung dari proses pembelajaran dan hasil belajar mereka menjadi indikator keberhasilan pembelajaran yang dikelola guru.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah:

- **21 orang guru**, sebagai informan kunci dalam memberikan informasi mengenai pengelolaan proses belajar mengajar.
- **30 orang siswa kelas VIII**, yang menjadi responden dalam pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi, guna mengetahui hasil belajar serta respon mereka terhadap proses pembelajaran.

Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan relevan, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Sumber Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui dokumentasi atau pengambilan foto sebagai bukti dari penelitian yang dilakukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa data primer yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti tanpa perantara dan data sekunder yang mendukung keperluan data primer.

Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara:

- a. Observasi
- b. Angket
- c. Dokumentasi

3.5.2 Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dikumpulkan dari sumber bacaan yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan informasi data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan dengan melakukan observasi, membagikan angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, angket, dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti dibantu dengan instrumen observasi, angket, alat kamera dan alat tulis.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses sistematis yang merekam pada perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi. Pengamatan dilakukan dengan langsung mengamati objek penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap siswa kelas VIII. Pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

1. Pengamatan narasumber merupakan pengumpulan data dengan cara menghimpit data melalui pengamatan langsung dengan kegiatan sehari-hari narasumber.
2. Pengamatan tidak terstruktur merupakan pengamatan dengan cara pengamatan tanpa menggunakan pedoman penelitian, penelitian hanya mengembangkan berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan.

3.7.2 Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.7.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen- dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Teknik dokumentasi sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur peraturan peraturan laporan hasil pekerjaan yang di terbitkan di oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Sukmadinata, (2017: 220). Dokumentasi yang telah didapat dikumpulkan dan kemudian digunakan untuk dianalisis. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan maupun gambar yang berhubungan dengan penelitian. Dalam mengumpulkan data, alat yang digunakan peneliti yaitu foto atau hasil gambar, dan catatan lapangan. Hasil gambar dengan menggunakan HP sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data dan hal-hal penting lainnya.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan alat instrumen berupa lembar observasi tentang penerapan teknologi game quiziz dan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan. Dengan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan setiap siklus dan interpretasi siklus maka dilakukan analisis informasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan yaitu :

1. Pengolahan Hasil Observasi

Dari data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan analisis proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o di olah dengan menggunakan rumus berikut :

- a) Konversi Skor Kualitatif ke Kuantitatif
Jika menggunakan skala Likert, biasanya digunakan konversi seperti ini:

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- b) Rumus Skor Total

$$= \sum \text{skor dari semua butir pernyataan}$$

Misalnya: 50 butir pernyataan, skor masing-masing antara 1-5 → Skor Total

Maksimal: $50 \times 5 = 250$

Rumus untuk mencari rata-rata digunakan untuk mengetahui tingkat kecenderungan berdasarkan total skor pernyataan dibagi jumlah butir pernyataan. Rumus ini digunakan sesuai dengan teknik evaluasi hasil belajar menurut Purwanto (2020):

$$\text{Skor Rata-Rata} = \text{Skor Total} / \text{Jumlah Butir Pernyataan} \text{ (Purwanto, 2020)}$$

- c) Rumus-Rumus Rata-Rata Skor

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Butir Pernyataan}}$$

Jika skor total guru = 225 dan jumlah butir = 50 maka:

$$\text{Rata-rata} = \frac{225}{50} = 4.5$$

- d) Hasil observasi data siswa (angket)

$$\text{Hasil pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

e). Kategorisasi Nilai (Skala Interpretasi)

Setelah mendapatkan skor rata-rata, bisa dikategorikan:

Tabel: Skala Interpretasi skor rata-rata

Rata-rata	Kategori
4.21 – 5.00	Sangat Baik
3.41 – 4.20	Baik
2.61 – 3.40	Cukup
1.81 – 2.60	Kurang
1.00 – 1.80	Sangat Kurang

Purwanto (2020).

2. Kriteria Ketuntasan Nilai Ujian UTS dan UAS:

Tabel: Kriteria Ketuntasan Nilai Ujian UTS dan UAS

Rata-rata Nilai	Kategori	Status
< 70	Tidak Tuntas	Rendah
70- 74	Belum Tuntas	Sedang
> 75	Tuntas	Tinggi

Rumus menghitung nilai akhir siswa digunakan untuk memperoleh nilai rata-rata dari dua bentuk evaluasi, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Rumus ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2010) dan Purwanto (2020) mengenai penilaian hasil belajar:

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Nilai UTS} + \text{Nilai UAS}) / 2$$

(Sudjana, 2010; Purwanto, 2020)

Contoh Perhitungan Manual:

- UTS = 65
- UAS = 75
- Rata-rata = $\frac{65+75}{2} = 70 \rightarrow$ **Belum Tuntas (Sedang)**

Contoh Lain:

- UTS = 68
- UAS = 92
- Rata-rata = $\frac{68+92}{2} = 80 \rightarrow$ **Tuntas (Tinggi)**

3. Langkah Konversi Nilai ke Skala 1–5:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Umumnya, dalam pendidikan Indonesia, skala nilai 0–100 dikonversi ke skala 1–5 seperti berikut:

Skor 0–100	Skor Skala 5	Kategori
85–100	5	Sangat Baik
75–84	4	Baik
65–74	3	Cukup
55–64	2	Kurang
< 55	1	Sangat Kurang

Sumber: (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020)

3.8.1 Reduksi Data

Proses reduksi data meliputi tahap pemilihan, pemberian fokus, penyederhanaan, serta abstraksi informasi mentah yang diperoleh selama eksplorasi lapangan. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang lebih terfokus dan signifikan, memudahkan dalam merumuskan temuan-temuan utama. Tujuannya adalah untuk menyajikan pandangan yang lebih tajam mengenai fenomena yang diamati, memilah data yang memiliki relevansi terhadap tujuan penelitian dan merapikan informasi sehingga menjadi dasar yang kuat bagi pembuatan kesimpulan yang akurat.

3.8.2 Penyajian Data

Data dan informasi yang diperoleh selama eksplorasi lapangan diatur sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian lapangan, guna memastikan bahwa peneliti memiliki kendali atas informasi dan tidak terjebak dalam kesalahan analisis atau kesimpulan. Penyusunan data bertujuan untuk mengolah informasi yang rumit menjadi data yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah dipahami. Hal ini mempermudah peneliti dalam memahami dan menganalisis data, serta merumuskan kesimpulan yang akurat.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan/ Verivikasi

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, pola keteraturan, kejelasan dan alur sebab akibat atau proporsisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.